

Pelaksanaan program peningkatan penggunaan jamban sehat di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Tahun 2014 = Identification and analysis of healthy latrine program of Sub District Health Center Kramat Jati East Jakarta 2014

Euis Ratna Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411879&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis pelaksanaan program peningkatan penggunaan jamban sehat di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kramat Jati tahun 2014. Konsep yang digunakan adalah kerangka kerja Laverack (2000) dan data dikumpulkan dengan kuesioner rumah tangga dan wawancara mendalam. Temuan adalah sebagai berikut:

Tujuan program puskesmas merujuk pada tujuan dan prioritas Suku Dinas Kesehatan.

Belum ada keselarasan antara pelaksanaan program dengan pemberdayaan masyarakat.

Untuk melaksanakan program, puskesmas kecamatan hanya memiliki dua sanitarian sedangkan idealnya terdapat 5 orang.

Belum terdapat peraturan tentang pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Baru 37% responden rumah tangga mengikuti 1 kali pemicuan STBM.

Ketua RT mendukung penggunaan jamban sehat namun rencana pembuatan septic tank belum terlaksana.

Hingga saat ini, pencapaian penggunaan jamban sehat puskesmas adalah 73,92% masih jauh dari target Suku Dinas Kesehatan (100%).

Saran peneliti adalah dalam melakukan program STBM harus disesuaikan dengan karakteristik masyarakat, Suku Dinas Kesehatan agar menyusun kebijakan operasional dari peraturan STBM, dan meresmikan tim kerja masyarakat menjadi tim kerja khusus sesuai peraturan menteri kesehatan.

ABSTRACT

This study identified and analyzed the implementation of healthy latrine usage at Kecamatan Kramat Jati, 2014. Laverack theory was used to build the conceptual work and data was collected through questionnaire to households and in-depth interview to the health center staff. The findings were

The program's objectives of the health center referred to the vision and mission of the Sub District Health Office.

The program implementation is yet to be aligned with the community empowerment.

Health center only has two sanitarians whereas ideally has 5 sanitarians.

There is no operational regulation for the STBM program.

Only 37% respondents attended the trigger activities which was only once.

The formal head of RT support the healthy latrine usage but septic tank was not built so far.

Target of healthy latrine usage in health center is 73,92%, which is still so far from sub district health office target.

Recommendations given in implementing CLTS program should be adjusted with community characteristics, Sub District Health Office should arrange operational regulations of CLTS programs, and formalize the community working team becomes a special teamwork according to the rules of health minister.